

PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG TERHADAP PLAGIAT

Fetrio Rizal¹, Azwar Inra², Nurhasan Syah³
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
FT Universitas Negeri Padang
E-mail: fetriosherl@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to reveal the perceptions of students of Building Engineering Education Department of Civil Engineering about plagiarism. This type of research is descriptive quantitative research. The population of this research is all students of Building Engineering Education Studies Program Department of Civil Engineering year in 2008-2011 as many as 94 people. The sampling technique using proportional random sampling with a sample of 49. This study has only one variable that students' perceptions about plagiarism. This research data collection tool was a questionnaire using Likert scale. The results of study indicate 75.51% students of Building Engineering Education has a good perception about plagiarism. That means students of Building Engineering Education understand that plagiarism is not well done.

Keywords

Perception, Plagiarism.

¹Mahasiswa – Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

²Pembimbing I – Dosen Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

³Pembimbing II – Dosen Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

PENDAHULUAN

Plagiat telah membudaya, oleh karena itu diperlukan upaya dan komitmen semua pihak yang terkait untuk menghindari budaya plagiat yang sudah mendarah daging ini. Plagiat yang merupakan tindakan penculikan hak intelektual.

Dalam Permendiknas No. 17 Tahun 2010, sanksi bagi plagiat diatur dalam Pasal 12, yaitu bagi Dosen/Peneliti/Tenaga Kependidikan: Pencabutan hak untuk diusulkan sebagai guru besar/profesor/ahli peneliti/tenaga kependidikan, pemberhentian dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan.

Plagiat yang dilakukan oleh mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa melaksanakan plagiat karena ilmu menuliskan karya tulis ilmiah tidak banyak didapatkan di Perguruan Tinggi, sehingga ketika mahasiswa diminta untuk menuliskan kripsi banyak yang kurang memahami teknik dan bahkan ada yang sama sekali tidak tahu dari mana harus memulai, karena kebingungan banyak dari mahasiswa yang melihat kripsi-kripsi senior bahkan ada yang mengambil secara utuh hanya mengganti nama dan lokasi penelitian.

Anggapan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suwarjo

(2012), relevan dari skripsi yang diteliti, mengacu dan mengutip istilah, kata/kalimat, data/info dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan tanpa menyatakan sumber secara memadai sebanyak 63,29%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, didapat 2 orang mahasiswa angkatan 2012 dengan inisial F dan H pada Semester Januari-Juni 2015 telah melakukan tindakan plagiat.

Diduga plagiat tidak hanya dilakukan oleh kedua mahasiswa di atas, tetapi plagiat sudah banyak dilakukan oleh mahasiswa lain yang belum terungkap.

Berdasarkan permasalahan dan fenomena di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul "Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang terhadap Plagiat".

DASAR TEORI

Persepsi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 863) menyatakan bahwa "Persepsi adalah tanggapan langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya". Wursanto (2002: 289) mengemukakan persepsi adalah penafsiran pada suatu objek dari sudut pandang, maupun pengalaman dari orang yang bersangkutan".

Plagiat

Menurut Fanany (1991: 13-17), menyatakan bahwa, plagiat yaitu: plagiat kata per kata, mengutip kalimat orang lain tanpa mengubah kata-kata tersebut menjadi kata-kata yang sendiri tanpa mencantumkan sumber yang jelas; menggunakan jalan pikiran orang lain dalam menerangkan pokok pembicaraan; plagiat kata per kata atau frase kunci, apabila ketikaita menuliskan dalam suatu paragraf dengan meminjam kata-kata kunci dari orang lain tanpa ditandai dengan tanda kutip atau tanpa ditulis dengan kata-kata sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini masuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Yusuf (2010: 61) bahwa "penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail".

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2016. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan tahun masuk 2008-2011 yang sedang mengambil mata kuliah skripsi dan telah selesai seminar proposal penelitian sebanyak 94 mahasiswa. Sebanyak 49 mahasiswa dijadikan sampel penelitian yang diambil secara *propotional random sampling* memakai rumus alokasi proporsional dan rumus Taro Yaman menurut Riduwan (2011: 65).

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner yang disusun sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi Jurusan yang berkaitan dengan jumlah mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer yang bersumber dari para responden, yang berisikan pertanyaan yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan terhadap plagiat.

Instrumen yang digunakan disusun menurut polaskala Likert, skala dalam bentuk tingkat jawaban yang terdiri dari empat kategori untuk pertanyaan positif dan negatif. Indikator plagiat yang

digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pengertian plagiat, jenis-jenis plagiat, faktor-faktor pendorong plagiat dan lingkup plagiat.

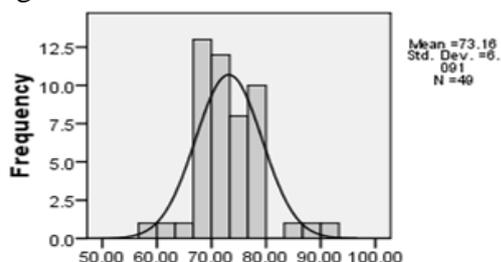
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Tingkat Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan terhadap Plagiat.

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	>91	Sangat Baik	1	2,04
2.	70 – 91	Baik	37	75,51
3.	49 – 70	Cukup	11	22,45
4.	<49	Tidak Baik	0	0
Total			49	100 %

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan mempunyai persepsi dalam kategori baik terhadap plagiat sebanyak 75,51% atau sebanyak 37 orang dari 49 responden, seterusnya yang mempunyai persepsi cukup sebanyak 22,45% dari 49 responden, mempunyai persepsi sangat baik sebanyak 2,04% dari 49 responden, dan tidak ada mahasiswa yang mempunyai persepsi tidak baik atau tidak mempunyai pemahaman terhadap plagiat. Hasil dari tabel di atas untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 1. Histogram Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Plagiat.

Pembahasan

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang memiliki persepsi yang baik mengenai plagiat, mahasiswa memiliki persepsi yang baik mengenai pengertian plagiat, jenis plagiat, faktor-faktor yang mendorong mahasiswa melakukan plagiat, dan lingkup plagiat. Persepsi yang dimiliki mahasiswa pada hakikatnya merupakan penafsiran atau proses

Hasil penelitian dari variabel persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan terhadap plagiat dihitung menggunakan program SPSS versi 16.00. Hasil dari analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak melalui indera (sensasi) dengan melihat atau mendengarkan kemudian diantar ke otak, selanjutnya menjadi pengalaman. Jadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan mempunyai persepsi yang baik tentang apa itu plagiat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai tinjauan tentang persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang terhadap plagiat. Sebanyak 75,51% mahasiswa mempunyai persepsi dalam kategori baik terhadap plagiat, maksudnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan mengerti bahwa plagiarisme tidak baik dilakukan dan dapat merusak karya ilmiah yang sudah diteliti.

Saran

Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil hendaknyamenghindari perilaku plagiat karena berdampak kurang baik bagi diri mahasiswa yang bersangkutan dan melanggar hak cipta orang lain.

Dosen hendaknyamengarahkan mahasiswa agar tidak melakukan plagiat dalam menyusun karya ilmiah.

miahsertamemberikangambaranmengenaিদam
pakplagiatbagimahasiswa.

JurusanTeknikSipil agar
memberikanpengarahankepadaseluruhmahasi
swaJurusanTeknikSipiltidakmelakukantindak
anplagiatsertamemberikansanksikepadamahasi
iswa yang
melakukantindakanplagiatberdasarkanPeratur
an yang telahditetapkan.

DAFTAR RUJUKAN

Hasan, Alwi. dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa
Indonesia*. Jakarta:
Departemen Pendidikan Nasional Balai Pust
aka.

Wursanto. 2002. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*.
Yogyakarta: Andi Offset.

Fanany Ismet. 1991, *Plagiat-plagiat di MIT:
Tragedi Akademis di Indonesia*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yusuf, A. Muri. 2010.
*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,
dan Gabungan*. Padang: UNP Press.

Riduwan. 2011.
*Belajar Mudah Untuk Penelitian Baru,
Karyawan, Penelitian Pemula*. Bandung:
Alfabeta.